



DPK PPNi FIK UMSBY



## Meningkatkan Komunikasi dan Kolaborasi dengan *Interprofessional Education (IPE)*: iterature Review

Haerul Anwar<sup>1</sup>, Elsy Maria Rosa<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

### INFORMASI

Korespondensi:

haerul0294@gmail.com

Keywords:

Interprofessional Education (IPE), Collaboration, Communication, literature review.

### ABSTRACT

*The application of educational interprofessional education (IPE) needs to be applied in improving communication and collaboration between health professions to reduce medical errors and improve patient safety.*

*Methods: Literature search on IPE through ScienceDirect, ProQuest, and Pubmed databases with predetermined keywords. Then screening was carried out based on inclusion and exclusion criteria, then analyzed for the feasibility of the article than a review.*

*Results: A total of 13 of the 4,350 articles met the requirements to be analyzed in the current review. All articles provide an outline of research objectives including Testing the trends of IPE and how IPE must be designed and implemented in medicine, the effectiveness of the IPE program and the results or impacts as well as the factors that influence IPE perceptions and learning experiences. How to build interdisciplinary collaboration in a multidisciplinary team. The entire article shows that the application of interprofessional education (IPE) can improve knowledge, skills, behavior, collaboration, communication, and help understand the ideas, roles, and responsibilities of each health profession.*

*Conclusion: Based on the analysis of the articles used as literature shows that IPE learning can increase student self-confidence, coordination (planning), control and calmness (reducing anxiety), and commitment (persistence) in supporting patient-centered care.*

## LATAR BELAKANG

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), dari 421 juta rawat inap tahunan di dunia sekitar 42,7 juta peristiwa buruk terjadi karena kesalahan medis dan penanganan pasien yang tidak tepat (Babaei, Mohammadian, Abdollahi, & Hatami, 2018). Masalah keselamatan pasien terkait komunikasi menjadi perhatian global, karena itu, kurangnya komunikasi yang efektif antara perawat dan dokter dapat menyebabkan efek buruk pada pasien. Ketika tingkat komunikasi antara dokter dan perawat meningkat, angka kematian pasien dan tingkat kesalahan pengobatan menurun (Park, Park, & Yu, 2018). Secara internasional, kolaborasi antar profesi kesehatan sangat penting untuk menciptakan pelayanan yang optimal dan meningkatkan keselamatan pasien (Patel, Begum, & Kayyali, 2016).

IPE merupakan metode pembelajaran antar profesi kesehatan yang berbeda dan terjadi ketika dua atau lebih disiplin ilmu dalam proses belajar bersama untuk meningkatkan kolaborasi serta memahami peran masing-masing (Bolesta & Chmil, 2014; Bollen, Harrison, Aslani, & van Haastregt, 2018; El-Awaisi et al., 2016; Patel et al., 2016; Purnama, 2017). Pendidikan interprofesional telah berkembang dan menjadi bagian dari kurikulum di perguruan tinggi dan perawatan kesehatan khususnya di kedokteran dan keperawatan pada saat ini (Bolesta & Chmil, 2014). Implementasi IPE dalam kurikulum sarjana memberi pemahaman yang lebih baik tentang peran profesi kesehatan lainnya dan meningkatkan kesiapan mereka untuk kolaborasi dimasa depan secara efektif dalam pelayanan perawatan pasien (Sollami, Caricati, & Mancini, 2018; Soubra, Badr, Zahran, & Aboul-Seoud, 2018). Pendidikan tinggi saat ini sedang mengembangkan IPE dalam mempersiapkan siswa untuk menghargai kerja tim dan mengembangkan keterampilan untuk bekerja dalam tim interprofesional (VanKuiken, Schaefer, Flaum Hall, & Browne, 2016).

*Interprofessional education* (IPE) telah banyak diterapkan di negara-negara maju dan berkembang seperti Amerika Serikat. Berdasarkan penelitian West et al, (2016) tentang “Implementation of interprofessional education (IPE) in 16 U.S. medical schools: Common practices, barriers and facilitators” menjelaskan bahwa kolaborasi yang paling umum adalah antara sekolah kedokteran dan keperawatan dan sebagian besar kegiatan IPE berfokus pada peran dokter (West et al., 2016). Oleh karena itu, pengembangan modul IPE dan penerapan dalam kurikulum

di perguruan tinggi kesehatan sangat penting dalam meningkatkan komunikasi antarprofesional kesehatan.

Komunikasi adalah keterampilan klinis mendasar yang harus dilakukan secara kompeten dan efisien untuk memfasilitasi pembentukan hubungan kepercayaan antara staf medis dan pasien (Chichirez & Purcărea, 2018). Dengan demikian, komunikasi merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai mahasiswa keperawatan agar efektif dalam bekerja (Lai, 2016). Keterampilan komunikasi interpersonal sangat penting karena memungkinkan untuk pengembangan hubungan dokter-pasien, yang memfasilitasi berbagi informasi, kepatuhan dengan pengobatan dan kepuasan pasien secara keseluruhan (Ross, Jennings, Gosling, & Williams, 2018). Pentingnya komunikasi yang efektif antarprofesi sebagai pemberi pelayanan kesehatan yang berkualitas merupakan tantangan bagi tenaga kesehatan. Oleh karena itu, menerapkan *interprofessional education* (IPE) dalam meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antarprofesi kesehatan sangat penting untuk menurunkan kesalahan medis dan meningkatkan keselamatan pasien.

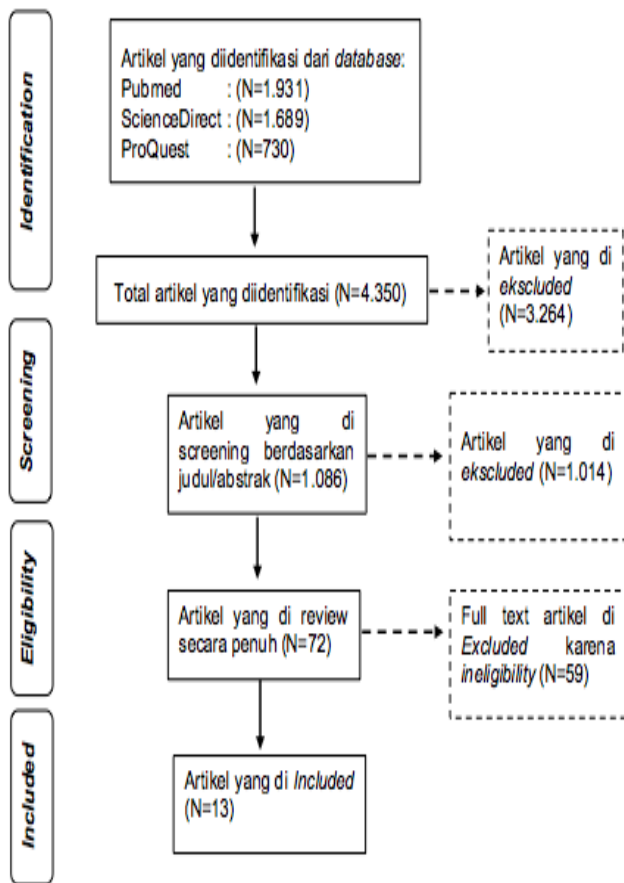
## METODE

*Literatur review* adalah suatu proses pencarian dan pengumpulan suatu topik untuk dijadikan sebagai sumber dari suatu permasalahan yang ditentukan (Pan, 2016). Dalam penelusuran artikel melalui database yang telah dipilih, jurnal harus memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai literatur. Adapun kriteria inklusinya yaitu: Jurnal tentang *interprofessional* dan komunikasi, jurnal *free full text*, jurnal 2 tahun terakhir (2017-2019), artikel atau jurnal dalam bahasa Inggris. Sedangkan kriteria eksklusinya yaitu: artikel tidak asli seperti surat ke editor, hanya abstrak, dan editorial, tidak sesuai dengan literatur yang dibutuhkan.

Pencarian literatur dilakukan di database ScienceDirect ([www.sciencedirect.com](http://www.sciencedirect.com)), ProQuest ([www.proquest.com](http://www.proquest.com)) dan Pubmed ([www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/](http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/)) dengan keyword sebagai berikut: “*interprofessional education OR interprofessional collaboration OR interprofessional teamwork OR interprofessional practice OR interprofessional nursing AND communication skills OR communication nursing OR communication interprofessional OR communication interdisciplinary team OR communication healthcare*”. Dari keyword yang dimasukkan didapatkan hasil dari beberapa database yaitu Pubmed

(N=1.931), ScienceDirect (N=1.689), ProQuest (N=730).

Kemudian dilakukan *screening* berdasarkan tahun publikasi, bahasa, *free full text* dan didapatkan sebanyak 1.086 artikel. Literatur yang sesuai dengan judul dan abstrak di disimpan atau *download* untuk diidentifikasi. Secara keseluruhan, 72 artikel jurnal dinilai secara komprehensif untuk ketelitian dan relevansi dengan kriteria dan berhubungan dengan topik dipertahankan. Kemudian dilakukan penilaian kritis untuk menilai kelayakan dan didapatkan hasil 13 artikel jurnal dimasukkan dalam literatur ini. Gambaran umum proses identifikasi, penyaringan, penentuan kelayakan, dan penyertaan artikel yang digunakan dalam *literature review* ini diilustrasikan dalam Gambar 1 .



Gambar 1. Proses Pencarian Artikel

## HASIL

### Dampak *Interprofessional Education* (IPE)

Dalam 13 artikel yang memenuhi kriteria *eligibility*, penelitian berfokus pada mengidentifikasi penerapan *interprofessional Education* (IPE) untuk mendidik mahasiswa kesehatan dalam meningkatkan komunikasi, dan kolaborasi. Efektivitas penerapan IPE terbukti memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa dalam kerja tim kolaboratif (Guraya & Barr, 2018).

### Metode Pembelajaran IPE

Metode pembelajaran IPE bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi interprofesional perawatan kesehatan dari berbagai disiplin ilmu dalam memberikan perawatan pasien yang lebih aman, lebih efektif, dan lebih efisien (Al Achkar, Hanauer, Colavecchia, & Seehusen, 2018). Berbagai model metode pembelajaran yang diterapkan dalam IPE yaitu kursus bersama, studi kasus, diskusi berbasis web, pembelajaran layanan masyarakat, penempatan klinis, interaksi dengan simulasi, konferensi kasus berbasis tim (Nagge, Lee-Poy, & Richard, 2017), diskusi berbasis seminar, dan bermain peran (McCutcheon, Alzghari, Lee, Long, & Marquez, 2017).

### Tipe Pembelajaran IPE

Pembelajaran dikelas lebih sering digunakan dalam pembelajaran *interprofessional education* (IPE) (Al Achkar et al., 2018). Namun, pembelajaran *interprofessional* berbasis klinis lebih disukai daripada berbasis kelas karena pembelajaran berkaitan langsung dengan kasus yang terjadi sehari-hari dan relevan (Butterworth et al., 2018). Pembelajaran IPE juga dapat dilakukan dengan pendidikan jarak jauh dengan menggunakan virtual, dimana pendidikan dengan jarak jauh lebih menyenangkan untuk mahasiswa daripada pembelajaran dikelas selama 3 jam (McCutcheon et al., 2017).

### Hambatan dan Sasaran Pembelajaran IPE

Beberapa hambatan yang dapat mempengaruhi penerapan *interprofessional education* (IPE) yaitu: waktu untuk pendidik, waktu untuk mahasiswa, dukungan keuangan, ruang kegiatan, kesiapan atau penerimaan fakultas (Al Achkar et al., 2018).

*Interprofessional education* (IPE) dapat diikuti oleh berbagai mahasiswa atau profesi kesehatan seperti mahasiswa keperawatan, kedokteran, farmasi, terapi fisik, terapi okupasi, kedokteran gigi, gizi (Guraya &

Tabel 1. Studi Karakteristik

No	Author (Years) & Country	Article Title	Method & Design	Participant & Instrument	Aim of Research	Result	Name of Journal
1	Al Achkar et al., (2018). <b>USA</b>	Interprofessional education in graduate medical education: survey study of residency program directors.	Survey	233 Participant Kuesioner	Untuk menguji tren pendidikan interprofesional (IPE) dalam pendidikan kedokteran pascasarjana di Amerika Serikat.	IPE telah banyak diimplementasikan diberbagai program residensi untuk meningkatkan kolaborasi dan komunikasi.	BMC Medical Education.
2	Guraya and Barr., (2018). <b>UAE</b>	The effectiveness of interprofessional education in healthcare: A systematic review and meta-analysis.	Systematic review	12 Artikel	Mengetahui efektivitas program IPE dalam perawatan kesehatan.	Penerapan IPE menunjukkan dampak yang positif dan efektif diberbagai disiplin ilmu kesehatan.	Kaohsiung Journal of Medical Sciences.
3	Riskiyana et al., (2018). <b>Indonesia</b>	Objectively measured interprofessional education outcome and factors that enhance program effectiveness: A systematic review.	Systematic review	16 Artikel	Untuk menggeneralisasi hasil pembelajaran IPE dalam konteks global dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi.	IPE meningkatkan kolaborasi antarprofesional, pengetahuan, keterampilan, dan perilaku.	Nurse Education Today
4	Visser et al., (2017). <b>Netherlands</b>	Perceptions of residents, medical and nursing students about Interprofessional education: a systematic review of the quantitative and qualitative literature.	Systematic review	65 Artikel	Untuk mengidentifikasi persepsi mahasiswa kedokteran, warga dan mahasiswa keperawatan tentang IPE dalam pengaturan klinis.	Sebagian besar hambatan yang ditemukan adalah pada tingkat budaya dan sebagian besar fasilitator berada pada tingkat proses.	BMC Medical Education
5	McCutcheon et al., (2017). <b>USA</b>	Interprofessional education and distance education: A review and appraisal of the current literature	Literature review	15 Artikel	Mendeskripsikan pengajaran dengan metode pendidikan jarak jauh dalam mempromosikan IPE dan penilaian terhadap penggunaan pendidikan jarak jauh untuk penerapan IPE.	Memasukkan pendidikan jarak jauh untuk mengimplementasikan IPE dapat menjadi peluang untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi tim dan komunikasi di antara siswa.	Currents in Pharmacy Teaching and Learning

6	Smith et al., (2018). <b>USA</b>	<i>The Use of Simulation to Teach Nursing Students and Clinicians Palliative Care and End-of-Life Communication: A Systematic Review</i>	Systematic review	30 Artikel	Mengetahui penggunaan pengalaman belajar berbasis simulasi (SBLE) untuk mengajar keterampilan komunikasi untuk mahasiswa keperawatan dan dokter.	Pengalaman pembelajaran berbasis simulasi digunakan untuk mengajarkan paliatif dan akhir kehidupan keterampilan komunikasi untuk mahasiswa keperawatan dan dokter.	American Journal of Hospice & Palliative Medicine
7	Asakawa et al., (2017). <b>Jepang</b>	Establishing community-based integrated care for elderly patients through interprofessional teamwork: a qualitative analysis	Semi-structured interviews.	26 Participant Kuesioner	Mengungkap caranya membangun kolaborasi interdisipliner dalam tim multidisiplin.	Membangun komunikasi yang baik dapat difasilitasi oleh kepemimpinan yang baik dan mengacu pada kegiatan yang dapat membantu profesional memahami ide dan peran satu sama lain serta dan saling pengertian antara berbagai profesi.	Journal of Multidisciplinary Healthcare
8	Butterworth et al., (2018). <b>Canada</b>	A clinical nursing rotation transforms medical students' interprofessional attitudes.	Pre and post test	112 Participant Kuesioner	Mengeksplorasi rotasi keperawatan klinis dan mahasiswa kedokteran untuk mengubah sikap interprofesional siswa yang berpartisipasi.	Pandangan mahasiswa tentang peran perawat berubah dari perawat yang bekerja untuk pembantu dokter menjadi bekerja sebagai mitra kolaborasi untuk pasien.	Plos One
9	McManus et al., (2017). <b>USA</b>	An Interprofessional Education Program's Impact on Attitudes toward and Desire to Work with Older Adults.	Pre and post test	285 Participant Kuesioner	Meningkatkan minat mahasiswa dalam melayani lansia.	Paparan terhadap orang dewasa lanjut usia dapat meningkatkan minat untuk bekerja dan melakukannya tidak mengurangi sikap terhadap orang tua.	Education for Health
10	Homeyer et al., (2018). <b>Germany</b>	<i>Effects of interprofessional education for medical and nursing students: enablers, barriers and expectations for optimizing future interprofessional collaboration-a qualitative study</i>	Semi-structured	25 Participant Kuesioner	Mengeksplorasi, bagaimana IPE harus dirancang dan diimplementasikan dalam bidang medis dan program pelatihan keperawatan untuk mengoptimalkan dampak siswa untuk IPC.	Keterampilan dalam komunikasi interprofesional dan pemahaman peran akan menjadi prasyarat utama untuk meningkatkan kolaborasi perawatan yang berpusat pada pasien.	BMC Nursing

11	Marcussen et al., (2019). <b>Denmark</b>	Interprofessional clinical training in mental health improves students' readiness for interprofessional collaboration: a nonrandomized intervention study.	Prospective clinical trial with a comparison Group	195 <i>Participant</i> Kuesioner	Untuk menyelidiki dampak pelatihan interprofesional terhadap kesiapan siswa untuk kolaborasi antarprofesional di bangsal psikiatrik.	Kesiapan pembelajaran interprofesional dan kolaborasi tim membaik setelah pelatihan interprofesional klinis.	BMC Medical Education
12	Nagge et al., (2017). <b>Canada</b>	Evaluation of a unique interprofessional education program involving medical and pharmacy students.	Pre and post test	146 <i>Participant</i> Kuesioner	Untuk mengukur perubahan kompetensi interprofesional antara mahasiswa farmasi dan mahasiswa kedokteran yang mengikuti kegiatan setengah hari dan berfokus pada pembelajaran interprofesional.	Aktivitas <i>Healthcare Interprofessional Education Day</i> (HIPED) adalah pengalaman IPE yang efektif untuk meningkatkan praktik kolaborasi, pengetahuan peran dan tanggung jawab antar profesi.	American Journal of Pharmaceutical Education
13	Romijn et al., (2018). <b>Netherlands</b>	<i>Interprofessional collaboration among care professionals in obstetrical care: are perceptions aligned ?</i>	Cross-sectional study	379 <i>Participant</i> Kuesioner	Memahami cara profesional perawatan berbeda dalam tim obstetrik menilai kolaborasi antarprofesional untuk mendapatkan wawasan sejauh mana persepsi mereka selaras.	Perbedaan dalam persepsi tim-bal balik yang paling jelas dalam subskala isolasi, yaitu tentang berbagi pendapat, mendiskusikan praktik-praktik baru dan saling menghormati.	BMJ

Barr, 2018; McCutcheon et al., 2017). IPE berbasis komunitas dapat diikuti oleh perawat, farmasi, manajer perawat, pekerja sosial, dan staf administrasi (Asakawa et al., 2017). Dengan diterapkannya pembelajaran IPE dapat mengubah persepsi mahasiswa kedokteran bahwa perawat sebagai pembantu dokter (Butterworth et al., 2018).

**Indikator IPE**

Ada lima alasan untuk terlibat dalam pembelajaran IPE yaitu: meningkatkan kolaborasi, komunikasi, sikap terhadap kerja tim, keselamatan pasien, efisiensi perawatan pasien. Sedangkan institusi yang tidak memiliki IPE berminat untuk menerapkan ditempat mereka (Al Achkar et al., 2018). Secara umum, ada beberapa penilaian yang harus mencakup empat domain penilaian dalam pembelajaran IPE seperti pada tabel 3.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, keseluruhan artikel menunjukkan bahwa penerapan *interprofessional education* (IPE) dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, perilaku, kolaborasi, komunikasi, serta membantu memahami ide, peran, dan tanggungjawab dari masing-masing profesi kesehatan.

**PEMBAHASAN**

***Interprofessional Education* (IPE)**

*Interprofessional education* (IPE) merupakan pendidikan antarprofesi yang terjadi ketika dua atau lebih profesional kesehatan belajar dengan, dari dan tentang satu sama lain untuk meningkatkan kolaborasi dan kualitas perawatan (G, Vos, Christoph, & de Vos, 2019; Grymonpre, 2016; Guraya & Barr, 2018; Keijsers, Dreher, Tanner, Forde-Johnston, & Thompson, 2016; Soubra et al., 2018). Menurut definisi, IPE didasarkan pada teori pendidikan, termasuk teori pembelajaran orang dewasa, pembelajaran berbasis kasus, pembelajaran pengalaman, pembelajaran kelompok kecil, dan pembelajaran kooperatif (Grymonpre, 2016).

IPE memiliki potensi untuk secara positif mempengaruhi sikap dan persepsi terhadap kolaborasi antarprofesional dan meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan klinis dan kualitas perawatan. Banyak kompetensi utama untuk IPE terutama berkaitan dengan kerja tim, termasuk keterampilan dalam menetapkan tujuan bersama, komunikasi, pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, dan negosiasi untuk penyelesaian konflik (G et al., 2019). Saat ini pasien memiliki kebutuhan terkait keseha-

tan yang kompleks dan memerlukan lebih dari satu disiplin untuk mengatasi kebutuhan ini. Ketika para profesional perawatan kesehatan seperti perawat, apoteker, ahli gizi, ahli terapi fisik dan dokter berkolaborasi, akan memberikan lingkungan perawatan yang positif dan bermanfaat untuk hasil perawatan kesehatan yang lebih baik dan terjamin (Soubra et al., 2018).

**Tabel 3. Indikator kompetensi dalam interprofessional education.**

Domain	Indicator	Author
Nilai/etika	Professionalisme Pengambilan keputusan etis	(McCutcheon et al., 2017)
Peran dan tanggungjawab	Kesadaran terhadap dinamika tim Kemampuan untuk mendelegasikan tugas Layanan perawatan kesehatan yang berorientasi pada pasien	(Butterworth et al., 2018; Homeyer, Hoffmann, Hingst, Oppermann, & Dreier-Wolfgramm, 2018) nurse-doctor roles, and interprofessional communication and teamwork were given to 55 nurses and 57 students. The surveys consisted of qualitative questions and a Likert scale questionnaire that was analyzed using qualitative and quantitative content analyses. The response rate was 51/57 (89%)
Komunikasi antarprofesi	Memberikan informasi kepada pasien dengan bahasa yang mudah dimengerti Membangun komunikasi yang baik dengan tim dan antarprofesi	(Asakawa et al., 2017)
Tim dan kerja tim	Memberikan pendidikan dan promosi kesehatan kepada pasien Serah terima pasien Kemampuan untuk berkolaborasi antarprofesi Kemampuan menjadi pemimpin Bekerjasama dalam memberikan perawatan kesehatan yang berorientasi pada pasien.	(Asakawa et al., 2017; Guraya & Barr, 2018)

## Komunikasi

Kemampuan tenaga kesehatan untuk berkomunikasi secara efektif, termasuk mengamati, mendengarkan, menjelaskan, dan berempati, secara signifikan memengaruhi hasil layanan kesehatan dan persepsi kepuasan pasien. Dengan demikian pembelajaran antarprofesi dianggap sebagai modalitas pembelajaran yang berhasil untuk meningkatkan keterampilan komunikasi tingkat lanjut dan dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum (Slota, McLaughlin, Bradford, Langley, & Vittone, 2018).

Bagi tenaga kesehatan yang bekerja di klinis atau pelayanan kesehatan, komunikasi adalah keterampilan klinis mendasar yang, jika dilakukan secara kompeten dan efisien, dapat memfasilitasi pembentukan hubungan kepercayaan antara staf medis dan pasien sebagai penerima pelayanan (Chichirez & Purcărea, 2018). Sedangkan bagi mahasiswa komunikasi merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai mahasiswa keperawatan dan kesehatan agar efektif dalam karier mereka pada saat bekerja (Lai, 2016).

## IPE Terhadap Komunikasi

IPE memainkan peran penting dalam mengembangkan komunikasi yang efektif dengan antarprofesi dan pasien. IPE harus diterapkan dalam pendidikan interprofesional pada awal pendidikan mereka dan terus menggunakan keterampilan ini dalam praktik mereka (Nagelkerk, Coggan, Pawl, & Thompson, 2017).

Di pelayanan kesehatan sering terjadi miskomunikasi antara tenaga medis dengan pasien, dan antarprofesi. Oleh sebab itu, keterampilan komunikasi interpersonal sangat penting karena memungkinkan untuk pengembangan hubungan dokter-pasien, yang memfasilitasi berbagi informasi, kepatuhan dengan pengobatan dan kepuasan pasien secara keseluruhan (Ross et al., 2018). Sebagai perawat terdaftar diharapkan untuk berkomunikasi secara efektif dengan pasien (MacLean, Kelly, Geddes, & Della, 2017).

Komunikasi interprofesional, khususnya komunikasi perawat dengan dokter menjadi perhatian utama bagi mahasiswa keperawatan dan lulusan keperawatan baru. Komunikasi yang buruk sangat di pelayanan kesehatan adalah kontributor terjadinya sebuah insiden kritis kepada pasien (Yeh et al., 2019). Oleh karena itu, perlunya penerapan *inter-professional education* (IPE) diterapkan dalam kurikulum pendidikan untuk meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi dan berkolaborasi dengan

berbagai profesi kesehatan.

Pengembang kurikulum profesional terus dikembangkan dinegara-negara maju dan berkembang seperti Inggris. Secara umum, dalam pembelajaran *interprofessional education* harus mencakup empat bidang pembelajaran yaitu (Anderson & Kinnair, 2016) we reflect on some of the challenges associated with assessment in interprofessional education (IPE: Nilai/etika untuk praktik interprofesional: Rasa hormat yang ditunjukkan antara praktisi yang berbeda dan kemampuan untuk menempatkan pasien sebagai pusat dalam semua aspek jalur perawatan mereka.

Peran/tanggungjawab: Harus ada pengetahuan tentang masing-masing lingkup profesional dalam konteks praktik setempat.

Komunikasi antarprofesional: Bagaimana praktisi berkomunikasi dalam tim profesional, melibatkan pasien, perawat dan keluarga dan berkolaborasi dengan para profesional di luar tim baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sektor perawatan lainnya.

Tim dan kerja tim: Memahami teori dan praktik yang berkaitan dengan bagaimana orang bekerja bersama untuk membentuk dan mempertahankan tim yang efektif.

## IPE Terhadap Kolaborasi

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa IPE mempromosikan kolaborasi lintas disiplin dan kerja tim dalam mengurangi hambatan yang terjadi diantara berbagai kelompok layanan kesehatan. Pendekatan ini melibatkan banyak petugas kesehatan dari berbagai latar belakang profesi yang bekerja bersama dengan pasien, keluarga dan masyarakat telah terbukti memberikan layanan perawatan pasien dengan kualitas terbaik (Guraya & Barr, 2018). Bukti lain yang cukup untuk menunjukkan bahwa pendidikan interprofesional memungkinkan praktik kolaboratif yang efektif yang pada gilirannya mengoptimalkan layanan kesehatan, memperkuat sistem kesehatan dan meningkatkan hasil kesehatan (Keijsers et al., 2016).

Saat ini, semua profesi kesehatan inti termasuk mahasiswa kedokteran, keperawatan, farmasi, asisten dokter, terapi fisik, kedokteran gigi, dan terapi okupasi memiliki kurikulum dalam standar akreditasi mereka yang mensyaratkan sekolah untuk memberikan kesempatan belajar antarprofesional untuk lebih mempersiapkan siswa mereka untuk kolaborasi antarprofesional (Herrera, Ables, Martin, & Ochs,



2019). Pendidikan interprofesional merupakan faktor penting dalam memfasilitasi kolaborasi antarprofesional. Oleh karena itu, menerapkan strategi pengajaran ini penting untuk meningkatkan peluang bahwa profesional masa depan akan bekerja bersama secara efektif (Sollami et al., 2018).

## KESIMPULAN

Seiring berkembangnya layanan kesehatan, penting untuk mempersiapkan mahasiswa dan tenaga kesehatan yang profesional untuk mengatasi berbagai stresor dalam tempat kerja dan menjadi lebih tangguh. Tujuan dari *interprofessional education* (IPE) ini membantu membangun kesiapan di antara mahasiswa profesional kesehatan untuk meningkatkan komunikasi, memperkuat kerja tim, mengklarifikasi peran dan tanggung jawab profesi, dan memperhatikan nilai-nilai dalam pengambilan keputusan etis. Penerapan pembelajaran IPE dalam lingkungan klinis dapat membantu mahasiswa untuk mengeksplorasi peran dan tanggung jawab perawatan kesehatan profesional melalui pembelajaran aktif.

Berdasarkan analisis dari artikel yang digunakan sebagai literatur menunjukkan bahwa pembelajaran IPE dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa, koordinasi (perencanaan), kontrol dan ketenangan (pengurangan kecemasan), dan komitmen (kegigihan) dalam mendukung perawatan yang berpusat pada pasien. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan oleh lintas disiplin profesi kesehatan dalam upaya praktik inovatif dan memajukan IPE.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Achkar, M., Hanauer, M., Colavecchia, C., & Seehusen, D. A. (2018). Interprofessional education in graduate medical education: survey study of residency program directors. *BMC Medical Education*, 18(1), 11. <https://doi.org/10.1186/s12909-017-1104-z>
- Anderson, E. S., & Kinnair, D. (2016). Integrating the assessment of interprofessional education into the health care curriculum. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 11(6), 552–558. <https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2016.10.005>
- Asakawa, T., Kawabata, H., Kisa, K., Terashita, T., Murakami, M., & Otaki, J. (2017). Establishing community-based integrated care for elderly patients through interprofessional teamwork: a qualitative analysis. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 10, 399–407. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S144526>
- Babaei, M., Mohammadian, M., Abdollahi, M., & Hatami, A. (2018). Relationship between big five personality factors, problem solving and medical errors. *Heliyon*, 4(9), e00789. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2018.e00789>
- Bolesta, S., & Chmil, J. V. (2014). Interprofessional Education Among Student Health Professionals Using Human Patient Simulation. *American Journal of Pharmaceutical Education; Alexandria*, 78(5), 94.
- Bollen, A., Harrison, R., Aslani, P., & van Haastregt, J. C. M. (2018). Factors influencing interprofessional collaboration between community pharmacists and general practitioners—A systematic review. *Health & Social Care in the Community*. <https://doi.org/10.1111/hsc.12705>
- Butterworth, K., Rajupadhy, R., Gongal, R., Manca, T., Ross, S., & Nichols, D. (2018). A clinical nursing rotation transforms medical students' interprofessional attitudes. *PloS One*, 13(5), e0197161. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0197161>
- Chichirez, C. M., & Purcărea, V. L. (2018). Interpersonal communication in healthcare. *Journal of Medicine and Life*, 11(2), 119–122.
- El-Awaisi, A., Anderson, E., Barr, H., Wilby, K. J., Wilbur, K., & Bainbridge, L. (2016). Important steps for introducing interprofessional education into health professional education. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 11(6), 546–551. <https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2016.09.004>
- G, V., Vos, J. A. M., Christoph, L. H., & de Vos, R. (2019). The effectiveness of interprofessional classroom-based education in medical curricula: A systematic review. *Journal of Interprofessional Education & Practice*. <https://doi.org/10.1016/j.xjep.2019.01.007>
- Grymonpre, R. E. (2016). Faculty development in interprofessional education (IPE): Reflections from an IPE coordinator. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 11(6), 510–519. <https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2016.10.006>
- Guraya, S. Y., & Barr, H. (2018). The effectiveness of interprofessional education in healthcare: A systematic review and meta-analysis. *The Kaohsiung Journal of Medical Sciences*, 34(3), 160–165. <https://doi.org/10.1016/j.kjms.2017.12.009>
- Herrera, E. L. W., Ables, A. Z., Martin, C. H., & Ochs, S. D. (2019). Development and implementation of an interprofessional education certificate pro-

- gram in a community-based osteopathic medical school. *Journal of Interprofessional Education & Practice*, 14, 30–38. <https://doi.org/10.1016/j.xjep.2018.11.002>
- Homeyer, S., Hoffmann, W., Hingst, P., Oppermann, R. F., & Dreier-Wolfgramm, A. (2018). Effects of interprofessional education for medical and nursing students: enablers, barriers and expectations for optimizing future interprofessional collaboration - a qualitative study. *BMC Nursing*, 17, 13. <https://doi.org/10.1186/s12912-018-0279-x>
- Keijsers, C. J. P. W., Dreher, R., Tanner, S., Forde-Johnston, C., & Thompson, S. (2016). Interprofessional education in geriatric medicine. *European Geriatric Medicine*, 7(4), 306–314. <https://doi.org/10.1016/j.eurger.2016.01.011>
- Lai, C.-Y. (2016). Training nursing students' communication skills with online video peer assessment. *Computers & Education*, 97, 21–30. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2016.02.017>
- MacLean, S., Kelly, M., Geddes, F., & Della, P. (2017). Use of simulated patients to develop communication skills in nursing education: An integrative review. *Nurse Education Today*, 48, 90–98. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2016.09.018>
- McCutcheon, L. R. M., Alzghari, S. K., Lee, Y. R., Long, W. G., & Marquez, R. (2017). Interprofessional education and distance education: A review and appraisal of the current literature. *Currents in Pharmacy Teaching and Learning*, 9(4), 729–736. <https://doi.org/10.1016/j.cptl.2017.03.011>
- Nagelkerk, J., Coggan, P., Pawl, B., & Thompson, M. E. (2017). The Midwest Interprofessional Practice, Education, and Research Center: A regional approach to innovations in interprofessional education and practice. *Journal of Interprofessional Education & Practice*, 7, 47–52. <https://doi.org/10.1016/j.xjep.2017.02.001>
- Nagge, J. J., Lee-Poy, M. F., & Richard, C. L. (2017). Evaluation of a Unique Interprofessional Education Program Involving Medical and Pharmacy Students. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 81(10), 6140. <https://doi.org/10.5688/ajpe6140>
- Pan, M. L. (2016). *Preparing Literature Reviews: Qualitative and Quantitative Approaches*. Taylor & Francis.
- Park, K.-O., Park, S.-H., & Yu, M. (2018). Physicians' Experience of Communication with Nurses related to Patient Safety: A Phenomenological Study Using the Colaizzi Method. *Asian Nursing Research*, 12(3), 166–174. <https://doi.org/10.1016/j.anr.2018.06.002>
- Patel, N., Begum, S., & Kayyali, R. (2016). Interprofessional Education (IPE) and Pharmacy in the UK. A Study on IPE Activities across Different Schools of Pharmacy. *Pharmacy; Basel*, 4(4), n/a. <http://dx.doi.org/10.3390/pharmacy4040028>
- Purnama, N. L. A. (2017). Persepsi Mahasiswa Terhadap Interprofessional Education (IPE) Di Stikes Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya.
- Ross, L. J., Jennings, P. A., Gosling, C. M., & Williams, B. (2018). Experiential education enhancing paramedic perspective and interpersonal communication with older patients: a controlled study. *BMC Medical Education*, 18(1), 239. <https://doi.org/10.1186/s12909-018-1341-9>
- Slota, M., McLaughlin, M., Bradford, L., Langley, J. F., & Vittone, S. (2018). Visual intelligence education as an innovative interdisciplinary approach for advancing communication and collaboration skills in nursing practice. *Journal of Professional Nursing: Official Journal of the American Association of Colleges of Nursing*, 34(5), 357–363. <https://doi.org/10.1016/j.profnurs.2017.12.007>
- Sollami, A., Caricati, L., & Mancini, T. (2018). Does the readiness for interprofessional education reflect students' dominance orientation and professional commitment? Evidence from a sample of nursing students. *Nurse Education Today*, 68, 141–145. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2018.06.009>
- Soubra, L., Badr, S. B. Y., Zahran, E. M., & Aboul-Seoud, M. (2018). Effect of Interprofessional Education on Role Clarification and Patient Care Planning by Health Professions Students. *Health Professions Education*, 4(4), 317–328. <https://doi.org/10.1016/j.hpe.2017.12.005>
- VanKuiken, D. M., Schaefer, J. K., Flaum Hall, M., & Browne, F. R. (2016). Integrating interprofessional education into the curriculum: Challenges and solutions for a university without a medical center. *Journal of Interprofessional Education & Practice*, 2, 5–11. <https://doi.org/10.1016/j.xjep.2015.12.002>
- West, C., Graham, L., Palmer, R. T., Miller, M. F., Thayer, E. K., Stuber, M. L., ... Carney, P. A. (2016). Implementation of interprofessional education (IPE) in 16 U.S. medical schools: Com-

- mon practices, barriers and facilitators. *Journal of Interprofessional Education & Practice*, 4, 41–49. <https://doi.org/10.1016/j.xjep.2016.05.002>
- Yeh, V. J.-H., Sherwood, G., Durham, C. F., Kardong-Edgren, S., Schwartz, T. A., & Beeber, L. S. (2019). Designing and implementing asynchronous online deliberate practice to develop interprofessional communication competency. *Nurse Education in Practice*, 35, 21–26. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2018.12.011>